

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasan terhadap hasil-hasil penelitian sebagaimana yang diuraikan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan, implikasi, dan saran dari hasil-hasil penelitian tersebut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian pada hasil temuan dan pembahasan, diperoleh bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V di salah satu sekolah dasar negeri di Kabupaten Bogor pada materi volume balok dan kubus tergolong kedalam tingkat 3 atau rata-rata tinggi. Adapun tingkat kemampuan yang dicapai yaitu 1 siswa dengan tingkat kemampuan 2, 2 siswa dengan tingkat kemampuan 3, dan 1 siswa dengan tingkat kemampuan 4. Secara garis besar faktor yang menyebabkan siswa tidak mampu mencapai level yang lebih tinggi adalah siswa salah atau lupa dalam memahami rumus dan konsep bangun ruang, siswa melakukan kesalahan dalam proses pengukuran atau perhitungan, siswa belum mampu membuat kesimpulan dari proses pengukuran dan penyelesaian soal.

Deskripsi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V pada materi volume kubus dan balok yang berada pada tingkat 2 berdasarkan kemampuan pemecahan masalah Polya berarti siswa belum mampu menyusun perencanaan penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian dan memeriksa kembali hasilnya dengan kata lain siswa hanya mampu memahami masalah. Hal tersebut disebabkan siswa belum mampu menuliskan rumus volume kubus dan balok dan masih salah dalam mengitung. Siswa dengan tingkat kemampuan 3, yang berarti siswa sudah mampu memahami, masalah, menyusun rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, namun siswa belum mampu dalam memeriksa kembali setiap langkah yang dilakukan dari jawaban yang diperoleh. Sedangkan siswa dengan tingkat kemampuan 4, yang berarti siswa sudah mampu melakukan semua tahapan Polya dengan baik.

Kemampuan yang dimiliki siswa tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam belajar yang mencakup faktor internal dan

eksternal. Adapun faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika diantaranya minat siswa terhadap pembelajaran yang rendah, motivasi belajar yang rendah, dan kebiasaan belajar yang kurang baik.
- b. Faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika diantaranya, kurangnya perhatian orangtua terhadap kegiatan belajar siswa serta kondisi lingkungan yang kurang mendukung budaya belajar.

5.2 Implikasi

Mengacu pada hasil-hasil penelitian sebagaimana yang jelaskan pada bab sebelumnya, maka implikasi dari hasil-hasil penelitian tersebut diuraikan berikut ini.

1. Untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa bisa dilakukan dengan lebih banyak memberikan soal pemecahan masalah berdasarkan tahapan Polya.
2. Jika siswa dapat menumbuhkan minat, serta memperbaiki kebiasaan belajarnya maka siswa dapat meningkatkan kemampuannya.
3. Jika orangtua lebih memperhatikan kegiatan belajar siswa maka siswa tidak akan merasa kesulitan dalam belajar.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta kesimpulan yang diperoleh, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat penulis berikan berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Dalam proses pembelajaran, diharapkan pengajar lebih banyak memberikan latihan soal pemecahan masalah untuk membiasakan siswa dalam mengerjakan soal pemecahan masalah dengan tahapan yang lengkap.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mempelajari dalam pembuatan instrumen mengenai kemampuan pemecahan masalah.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menganalisis kemampuan siswa direkomendasikan untuk menganalisis kemampuan matematis lainnya,

sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih luas untuk bidang pendidikan matematika di sekolah dasar.

4. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan subjek yang lebih banyak sehingga kemampuan pemecahan masalah yang diteliti akan lebih beragam.
5. Penelitian analisis ini dapat bermanfaat bagi praktisi pendidik untuk mengetahui dan mengevaluasi kesalahan serta kesulitan siswa dalam mempelajari matematika dan memecahkan masalah matematis dan atau mengembangkan kemampuan matematika lainnya.